

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Menjadi seorang mahasiswa sudah tidak lagi sama seperti seorang siswa. Mahasiswa terbebani dengan masalah yang lebih kompleks. Dari masalah mata kuliah hingga masalah pribadi yang mengganggu mahasiswa. Mata kuliah yang diterima tidak seperti saat menjadi siswa yang sudah tersusun dan tinggal masuk kelas mengikuti pelajaran. Mahasiswa menyusun sendiri mata kuliahnya hingga akhirnya bisa menyelesaikan semua mata kuliah dan menjadi seorang sarjana.

Pembelajaran yang diterima oleh mahasiswa sudah tidak lagi tergantung oleh pengajar. Mahasiswa harus memilih mata kuliah sesuai waktunya dan segera menyelesaikan untuk dapat berlanjut ke tahap berikutnya. Bila mahasiswa tidak bisa menyelesaikan mata kuliah tertentu, maka akan mengulang pada semester berikutnya. Hal itu akan membuat mahasiswa tidak dapat lulus tepat waktu.

Menyelesaikan segera tugas – tugas menjadi sangat penting yang harus dijalani oleh mahasiswa. Tugas kuliah, laporan praktikum, dan tugas – tugas yang lain yang menjadi prasyarat dan ketentuan kelulusan suatu mata kuliah.

Saat tugas – tugas mata kuliah sudah selesai semua, mahasiswa dihadapkan dengan tugas akhir atau skripsi.

Skripsi menjadi momok setiap mahasiswa. Pada prosesnya mahasiswa harus berhadapan dengan rumitnya mencari judul hingga bimbingan ke dosen pembimbing.

Kerumitan pada proses menyelesaikan skripsi sering membuat mahasiswa mengalami kejenuhan dan keengganan untuk mengerjakannya. Tidak jarang dari mahasiswa tidak kunjung menyelesaikan skripsi dan menundanya, padahal menunda skripsi berarti menunda mahasiswa untuk menjadi seorang sarjana. Kenyataannya ada saja, mahasiswa tidak segera menyelesaikannya. Mahasiswa diberikan waktu dua semester untuk menyelesaikan, bila tidak selesai maka mahasiswa harus mengganti judul skripsi atau membayar denda keterlambatan. Banyaknya syarat tersebut tidak membuat mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya dan sering kali menundanya.

Perilaku mahasiswa, seperti perilaku menunda tugas menjadi hal yang paling umum terjadi. Perilaku ini diistilahkan dengan prokrastinasi. Menurut Solomon dan Rothblum (1984) bahwa prokrastinasi didefinisikan sebagai suatu kecenderungan untuk menunda – nunda dalam menyelesaikan tugas kuliah secara keseluruhan dan melakukan aktivitas lain yang tidak berguna sehingga kinerja menjadi terhambat. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi bisa menghambat produktivitas mahasiswa dalam menjalankan tugasnya.

Prokrastinasi tidak bisa dipandang sebelah mata, prokrastinasi memiliki implikasi yang besar terhadap produktivitas mahasiswa. Faktanya pada mahasiswa angkatan 2012 Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lebih dari 50% belum menyelesaikan skripsi sesuai waktunya. Mahasiswa menunda menyelesaikan skripsi dikarenakan beberapa faktor. antara lain: konsep diri; tanggung jawab; keyakinan diri; kecemasan terhadap evaluasi yang akan diberikan; kesulitan dalam mengambil keputusan; pemberontakan terhadap kontrol dari figur otoritas, kurangnya tuntutan dari tugas; standar yang terlalu tinggi mengenai kemampuan individu (Burka dan Yoen, 2008).

Menurut Tirtarahardja dan Sulo (2005) bahwa tanggung jawab diartikan sebagai keberanian untuk menentukan sesuatu perbuatan sesuai dengan tuntutan kodrat manusia, dan bahwa hanya karena itu perbuatan tersebut dilakukan sehingga sanksi apa pun yang dituntutkan (oleh kata hati, oleh masyarakat, oleh norma-norma agama), diterima dengan penuh kesadaran dan kerelaan. Dari penjelasan tersebut bahwa saat mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab, secara langsung mampu menyelesaikan semua tugasnya yang telah ditentukan.

Rasa tanggung jawab memiliki peranan penting dalam proses penyelesaian tugas yang dibebankan pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi diwujudkan dalam perilaku: mengerjakan tugas tepat waktu, melakukan presentasi pada waktunya, mengikuti semua kegiatan yang diwajibkan oleh dosen. Mahasiswa yang rendah dalam hal tanggung jawab

diwujudkan dalam perilaku tidak mengerjakan tugas, menunda – nunda mengerjakan tugas, tidak datang pada saat presentasi. Ketika mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi berdampak pada menurunnya prokrastinasi. menurunnya prokrastinasi diwujudkan dalam tidak menunda – nunda dalam mengerjakan skripsi, sehingga mahasiswa bisa lulus tepat waktu.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik meneliti fenomena hubungan antara rasa tanggung jawab dan prokrastinasi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di ungkapkan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. “apakah ada hubungan rasa tanggung jawab dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi”.

3. Keaslian Penelitian

Judul skripsi ini adalah ”hubungan rasa tanggung jawab dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi”. Skripsi ini telah disetujui oleh Kaprodi Strata – 1 Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan diketahui dosen pembimbing yang ditunjuk, sehingga diketahui bahwa judul ini belum ada di ajukan oleh mahasiswa lain. Peneliti masih belum menemukan penelitian yang sama yang dilakukan oleh peneliti

lain, sehingga dapat dikatakan penelitian mejadi yang pertama dalam mengungkap fenomena rasa tanggung jawab dan prokrastinasi.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mempelajari dan mengkaji jurnal – jurnal dan literatur – literatur yang sesuai dengan kajian permasalahan yang diungkap oleh peneliti, sehingga hasil kajian dalam skripsi ini dapat dikatakan aktual dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dapat diidentifikasi tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan rasa tanggung jawab dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai rasa tanggung jawab dan prokrastinasi. Selain itu, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada dosen ketika melihat perilaku mahasiswa yang tidak kunjung menyelesaikan skripsi, agar bisa menurunkan perilaku menunda mengerjakan skripsi.